

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada biasanya berlangsung serta erat hubungannya dengan penelitian di lapangan secara langsung menuju kelokasi penelitian.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam serta secara runtut dalam mengkaji berbagai permasalahan yang diteliti. Menurut Prof. Dr. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang erat kaitannya dengan data filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Dengan lokasi penelitian di RA Ar rahman Baruh Jaya untuk meneliti tentang bagaimana strategi pembelajaran guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita di kelompok B. Metode yang akan

---

<sup>1</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah seseorang yang dapat memberikan suatu informasi kepada peneliti untuk dibuat kesimpulan, dimana orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>3</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah satu anak tunagrahita kelompok B dan guru yang mengajar anak tunagrahita kelompok B di RA Ar rahman Baruh Jaya.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah suatu hal yang akan menjadi fokus penelitian atau sasaran yang menjadi tujuan utama penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran guru dalam mengajar anak tunagrahita kelompok B di RA Ar rahman Baruh Jaya dan perkembangan anak selama di RA.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Adapun data pokok dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

---

<sup>3</sup>Tatang Amirin, *Penyusunan Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), h. 135.

- 1) Strategi pembelajaran guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelompok B di RA Ar rahman Baruh Jaya.
- 2) Perkembangan anak selama di kelas kelompok B di RA Ar rahman Baruh Jaya.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya RA Ar rahman Baruh Jaya.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana RA Ar rahman Baruh Jaya.
- 3) Keadaan guru RA Ar rahman Baruh Jaya.
- 4) Keadaan anak-anak RA Ar rahman Baruh Jaya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data.<sup>4</sup> Untuk memperoleh data di atas, sumber data diantaranya:

- a. Responden, yaitu anak kelompok B RA Ar rahman Baruh Jaya.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru yang mengajar di RA Ar rahman Baruh Jaya.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data dan informasi yang mendukung dalam penelitian.

---

<sup>4</sup>Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 39.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan terpenting serta sangat bermanfaat dalam proses penelitian.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi melalui tanya jawab antara narasumber dengan pewawancara.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru kelompok B di RA Ar rahman Baruh Jaya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data penunjang.

##### 2. Observasi

Observasi artinya pengamatan (orang yang melakukan pengamatan disebut observer).<sup>7</sup> Observasi adalah suatu teknik yang dapat dilakukan seseorang untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak saat pelaksanaan pembelajaran. Melalui pengamatan, guru dapat mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu. Observasi

---

<sup>5</sup>Mahyuni, Sharipuddin, dkk., “Perancangan Sistem Pengolahan Data pada SMA Negeri 6 Kabupaten Tebo”, dalam *Jurnal Ilmiah Media SISFO STIKOM Dinamika Bangsa Jambi*, Vol. 8 No. 3 Oktober, 2014, h. 181.

<sup>6</sup>Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 62.

<sup>7</sup>Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Assesmen untuk Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), h. 92.

dilakukan terhadap satu orang anak kelompok B di RA Ar rahman Baruh Jaya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai agenda, dan lain-lain.<sup>9</sup> Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan, gambar, atau karya monumental dari sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi, akan lebih dipercaya kalau didukung oleh foto-foto, gambar hidup, gambar rancangan dan lain-lain. Studi dokumen yaitu salah satu pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian ini.<sup>10</sup> Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di RA AR Rahman Baruh Jaya.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Kegiatan pengolahan data pada umumnya diawali dari tabulasi data ke dalam suatu tabel induk, klasifikasi data, analisis- analisis deskriptif, pengujian hipotesis penelitian, diakhiri oleh penyimpulan

---

<sup>9</sup>Johni Dimayati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini...*, h. 100.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,h. 329.

<sup>11</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2014), h. 181.

hasil analisis.<sup>12</sup> Pengolahan data dengan menggunakan perangkaan tidak berarti mengharuskan seseorang menjadi ahli statistik, melainkan mampu paham serta menggunakan rumus-rumus yang ada dalam perangkaan. Pengolahan data statistik dapat dilakukan secara sederhana.<sup>13</sup>

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dan jenis menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>14</sup>

Adapun proses analisis data yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih segala hal yang penting, mengumpulkan sebuah data pokok dan temanya. Semua data penting ditulis secara terperinci.

#### 2. Penyajian Data

---

<sup>12</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 36-37.

<sup>13</sup>Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), h. 8.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 147.

Penyajian data yaitu berbentuk penjelasan singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan jenis lainnya. Miles dan Huberman menyajikan data berbentuk teks yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dari semua data yang dihasilkan dan dikategorikan, dicari tema dan polanya setelah itu ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan akan berubah jika pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung.<sup>15</sup>

### 4. Pengecekan atau pemeriksaan keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keakuratan data yang didapatkan oleh peneliti saat penelitian dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui tiga cara, yaitu:

#### a. Ikutserta langsung

Peneliti ikut serta langsung ke tempat pendidikan anak tunagrahita tersebut agar peneliti dapat menarik simpati pada penelitian ini sehingga ada keterbukaan dan tidak ada yang disembunyikan dari peneliti.

#### b. Rajin dalam melakukan pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan melalui proses analisis secara langsung, dengan melihat cara yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan dengan penelitian.

---

<sup>15</sup>Moh Nazir, "Metode Penelitian", <http://scholar.google.co.id>. Dalam *google cendekia*. 1988. h. 59.

### c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik dalam melakukan pemeriksaan data dengan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan.<sup>51</sup> Dengan memanfaatkan triangulasi guna untuk peneliti melakukan pengecekan kembali data yang dihasilkan. Melalui teknik ini peneliti nantinya akan dapat menemukan perbedaan dari informasi yang didapatkan dari informan terhadap data yang sudah diamati. Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan melalui cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.<sup>52</sup> *Check* adalah pengecekan kebenaran data dengan melakukan perbandingan data yang sudah diperoleh. *Check-recheck* adalah melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yang akan dibandingkan dengan hasil observasi, juga sebaliknya. *Cross-check* adalah melakukan pengecekan antara data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara yang akan dipadukan dengan hasil observasi, begitupun sebaliknya.

---

<sup>51</sup>Djunaidi Ghony dan auzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2017), h.306-310

<sup>52</sup>Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116



### F. Matrik Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1	Data Primer :  a. strategi pembelajaran guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelompok B di RA AR Rahman Baruh Jaya dan juga perkembangan anak di kelas B, meliputi: 1) Strategi diindividualisasikan 2) Strategi kooperatif b. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita	Guru	Observasi, Wawancara	Pedoman observasi, pedoman wawancara
2	Data Sekunder :  a. Sejarah Berdirinya RA Ar Rahman. b. Sarana prasarana c. Data para guru d. Data siswa	Guru dan siswa	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi

## **G. Prosedur Penelitian**

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan, diantaranya:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penelaahan pertama ke tempat yang diteliti.
- b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal ke bagian Mikwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
- d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.

- c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

#### 4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.